

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Pengetahuan dan sikap masyarakat ada hubungan bermakna dengan buang air besar sembarangan. Karna pengetahuan berkaitan erat dengan sikap, masyarakat yang berpengetahuan baik berpeluang banyak untuk dapatkan sikap yang baik dan masyarakat yang berpengetahuan kurang berpeluang sedikit untuk dapatkan sikap yang baik seperti halnya yang telah di paparkan di atas dari 9 jurnal yang menyatakan masyarakat yang buang air besar sembarangan berdominan masyarakat yang berada di pedesaan yang masyarakatnya masih berpengetahuan rendah dan bersikap kurang baik, pengetahuan kurang yang di akibatkan masyarakat yang masih mempunyai faktor kebiasaan, turun temurun dan kebiasaan sejak kecil. Maka dari itu masyarakat di pedesaan meyakini hal-hal yang diajarkan oleh orangtuanya dulu bahwa BAB sembarangan hal yang normal dalam masyarakat tanpa mengetahui dampak bagi lingkungan ataupun bagi kesehatan masyarakatnya itu sendiri.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Tenaga Kesehatan

Dibutuhkan kerja sama lintas sektor baik untuk mengupayakan kesehatan lingkungan begitujuga dukungan masyarakat dengan berpartisipasi dalam meningkatkan kesehatan lingkungan. Begitu juga tokoh masyarakat seperti ketua RT dan RW diharapkan dapat

memberikan contoh yang baik dalam berperilaku Buang Air Besar (BAB) yang sehat, serta bekerja sama dengan pemerintah dalam upaya penyediaan jamban sehat dengan mengajukan permohonan bantuan dana untuk pembangunan *septic tank* komunal pada pemerintah daerah

5.2.2 Bagi Prodi Kesehatan Masyarakat Bhakti Kencana

Diharapkan bisa menjadi salah satu tambahan informasi bagi prodi Kesehatan Masyarakat Bhakti Kencana mengenai Pengetahuan dan sikap masyarakat dengan buang air besar sembarangan.

5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bisa dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai hubungan pengetahuan dan sikap masyarakat dengan buang air besar sembarangan, sehingga dapat banyak ditemukannya tahap untuk penyelesaian lainnya.

5.2.4 Bagi Masyarakat

Diharapkan masyarakat dapat berpartisipasi dalam program yang telah diadakan oleh puskesmas maupun pemerintah terkait Buang Air Besar Sembarangan (BABS).